

POLA RUANG DALAM RUMAH ADAT KAKI SERIBU (*IBEIYA*) DI KAMPUNG DEMAISI KABUPATEN PEGUNUNGAN ARFAK, PAPUA BARAT

Anviasty NI¹, Antariksa²

¹*Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya*

²*Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya*

Alamat Email penulis: Anvyasty@gmail.com

ABSTRAK

Kaki Seribu (*ibeiya*) merupakan rumah tradisional salah satu rumah adat di Indonesia yang berasal dari Papua Barat. Pola ruang dalam pada rumah tradisional Kaki Seribu ini merupakan salah satu pembahasan yang penting yang dapat diteliti dari keseluruhan bahan yang ada pada *ibeiya* ini. Salah satu lokasi yang masih banyak terdapat rumah Kaki Seribu (*ibeiya*) adalah Kampung Demaisi Kabupaten Pegunungan Arfak, Papua Barat. Letak Kampung ini berada di antara hutan yang dilindungi dan merupakan salah satu Kampung yang di lewati untuk menuju tempat wisata Danau Anggi. Penelitian ini merupakan salah satu masalah yang penting dalam *ibeiya* yaitu dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk pola ruang dari sebuah rumah *ibeiya*. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus rumah tradisional Kaki Seribu (*ibeiya*) yang ada di Kampung Demaisi. Analisis penelitian ini dilakukan berdasarkan enam aspek yaitu Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah zonasi, fungsi, orientasi, hirarki, sirkulasi dan elemen pembentuk ruang. Studi ini akan menunjukkan pola ruang yang tersusun dari rumah *ibeiya*. Pola ruang yang dihasilkan berdasarkan klarifikasi didalam kawasan tersebut.

Kata kunci: ruang dalam, rumah kaki seribu (*ibeiya*)

ABSTRACT

Kaki Seribu (Ibeiya) is one of the traditional houses in Indonesia originating from West Papua. The pattern of interior space in this traditional houses is one of the important discussions in the overall material that can be studied in this Ibeiya. One of the locations where there are still many Kaki Seribu (Ibeiya) is Demaisi Village, Arfak Mountains Regency, West Papua. This village is nestled between several protected woods and is one of the villages that must be traveled through on the way to Lake Anggi's tourist attractions. The purpose of this research is to determine the shape of the interior space pattern formed in the Kaki Seribu (Ibeiya) traditional house in the village, as well as the elements that influence the formation and changes that occur in the Kaki Seribu (Ibeiya) traditional house. The method used in this

research is qualitative method with a case study of the traditional house of the Kaki Seribu (Ibeiya) in Demaisi village which is analyzed based on its function, zoning, orientation, circulation, hierarchy, and spatial elements. These six aspects are interrelated in the formation of the interior pattern of the Ibeiya. The findings of this study reveal that the traditional Kaki Seribu (Ibeiya) house's spatial layout corresponds to the classification of the interior space pattern in the area.

Keywords: interior space, Kaki Seribu (ibeiya)